

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research), di mana peneliti langsung terjun ke lokasi untuk mengamati data dan kejadian yang sebenarnya terjadi di lapangan. Dalam proses ini, peneliti menggali berbagai data lapangan terkait dengan Pengajian Kitab *Al-Akhlak Lil Banat* Pada Majelis Ta'lim Sunnatul Musthofa Di Tembus Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

Pendekatan Penelitian ini menerapkan metode kualitatif, yang juga dikenal sebagai metode penelitian naturalistik karena dilaksanakan dalam kondisi yang alami. Metode kualitatif digunakan untuk mempelajari objek penelitian dalam konteks aslinya, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Data dikumpulkan menggunakan teknik triangulasi, yaitu memadukan berbagai sumber informasi, sementara analisis data dilakukan secara induktif. Fokus utama dari hasil penelitian kualitatif adalah pada pemahaman makna, bukan pada generalisasi hasil.<sup>51</sup> Jenis penelitian ini harus terjun langsung ke lapangan untuk menemukan data-data dan informasi sekaligus mendeskripsikan secara mendalam mengenai Pengajian Kitab *Al-Akhlak Lil Banat* Pada Majelis Ta'lim Sunnatul Musthofa Di Tembus Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

#### **B. Lokasi penelitian**

Tempat atau lokasi yang dipilih sebagai lokasi penelitian ini adalah Pengajian Kitab *Al-Akhlak Lil Banat* Pada Majelis Ta'lim Sunnatul Musthofa Di

---

<sup>51</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif: untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 7.

Jl. Tembus mantuil, GG. Asparagus, RT. 24, Seberang polsek Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin .

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.<sup>52</sup> Adapun subjek penelitian ini ialah Habib Ja'far Bin Yusuf Assegaf dan juga jama'ah pada Majelis Ta'lim Sunnatul Musthofa.

#### **3. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan variabel penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto, variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>53</sup> Objek penelitian ini ialah Pengajian Kitab *Al-Akhlak Lil Banat* Pada Majelis Ta'lim Sunnatul Musthofa Di Tembus Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin, yang meliputi:

- a. Ustadz Kitab *Al-Akhlak Lil Banat* Pada Majelis Ta'lim Sunnatul Musthofa
- b. Materi Kitab *Al-Akhlak Lil Banat* Pada Majelis Ta'lim Sunnatul Musthofa
- c. Jama'ah Pengajian Kitab *Al-Akhlak Lil Banat* Pada Majelis Ta'lim Sunnatul Musthofa.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

---

<sup>52</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998) 5.

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 91.

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini, adalah: Pengajian Kitab *Al-Akhlak Lil Banat* Pada Majelis Ta'lim Sunnatul Musthofa Di Tembus Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin, meliputi:

- a) Ustadz Pengajian Kitab *Al-Akhlak Lil Banat* Pada Majelis Ta'lim Sunnatul Musthofa
- b) Materi Pengajian Kitab *Al-Akhlak Lil Banat* Pada Majelis Ta'lim Sunnatul Musthofa
- c) Jama'ah Pengajian Kitab *Al-Akhlak Lil Banat* Pada Majelis Ta'lim Sunnatul Musthofa

b. Data Penunjang

Data pendukung dalam penelitian ini meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Letak geografis, sejarah singkat pengajian, struktur kepengurusan pengajian, visi dan misi Pengajian Kitab *Al-Akhlak Lil Banat* Pada Majelis Ta'lim Sunnatul Musthofa.
- 2) Sarana dan Prasarana Pengajian.

## 2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>54</sup> Jadi, informan utama dalam penelitian ialah Habib Ja'far Bin Yusuf Assegaf dan juga 9 orang jama'ah pada Majelis Ta'lim Sunnatul Musthofa, informan tambahan yayasan pengajian yaitu ibu Rohma S.Pd.I. Dokumentasi yaitu berupa Dokumen hasil penelitian mengenai Pengajian Kitab *Al-Akhlak Lil Banat* Pada Majelis Ta'lim Sunnatul Musthofa.

---

<sup>54</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), 129.

## **E. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau media yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan data, sehingga mempermudah proses pengumpulan informasi dalam penelitian dan mendapatkan hasil yang baik. Instrumen penelitian harus dibuat sebaik mungkin karena mutu instrumen menentukan mutu data yang diperoleh dalam penelitian.<sup>55</sup> Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan penggunaan instrumen tersebut adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai kegiatan pengajian kitab *Al-Akhlak Lil Banat* pada Majelis Ta'lim sunnatul musthofa Di Tembus Mantuil.

Sebagai instrumen penelitian, peneliti dalam penelitian ini berupa wawancara ditujukan kepada ustadz dan Jama'ah Pengajian sunnatul musthofa Data yang dikumpulkan berkaitan langsung dengan masalah yang sedang diteliti oleh peneliti. Hasil observasi lapangan tersebut kemudian disusun dalam bentuk deskripsi kegiatan. Selain itu, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi terkait pengajian kitab *Al-Akhlak Lil Banat* pada Majelis Ta'lim sunnatul musthofa Di Tembus Mantuil.

## **F. Teknik pengumpulan data**

### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai fenomena yang memiliki tujuan tertentu.<sup>56</sup> Dalam penelitian ini,

---

<sup>55</sup> Arifin, *Penelitian Pendidikan*, 225.

<sup>56</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 231.

Penulis akan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan memperoleh data penelitian.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa observasi adalah kegiatan mengamati dan mencatat yang dilakukan oleh peneliti untuk memperbaiki dan menyempurnakan penelitian sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih optimal.

## 2. Wawancara ( interview)

Wawancara atau interview merupakan alat komunikasi berupa serangkaian pertanyaan lisan yang diajukan oleh pengumpul data untuk memperoleh informasi, dan dijawab secara langsung oleh responden.<sup>57</sup> Dalam penelitian ini, peneliti Dengan teknik ini penulis juga akan melakukan wawancara dengan informan yaitu Habib Ja'far Bin Yusuf Assegaf dan juga jama'ah pada Majelis Ta'lim Sunnatul Musthofa secara langsung.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai dokumen atau catatan yang tersimpan, seperti transkrip, buku, surat kabar, dan sumber tertulis lainnya.<sup>58</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung dari lokasi penelitian. Data yang diperoleh dapat berupa kegiatan pengajian, dan segala sesuatu yang mendukung penelitian.

## **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Pengolahan Data

Dalam pengelolaan data ini ada beberapa teknik yang peneliti gunakan,yaitu:

---

<sup>57</sup> Arikunto, 19.

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 231.

- a. Koleksi, yaitu penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan.
- b. Klasifikasi, yaitu proses pengelompokkan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subyek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi.
- c. Editing, yaitu memeriksa dan meneliti data-data yang telah di peroleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.

## 2. Teknik analisis

Teknik analisis data merupakan proses pengumpulan dan pengolahan data secara sistematis untuk memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan. Menurut Bogdan dalam buku Sugiyono, analisis data adalah proses mencari, mengatur, dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, serta sumber lainnya secara sistematis agar mudah dipahami dan hasilnya dapat disampaikan kepada orang lain.<sup>59</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut, teknik analisis data digunakan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan oleh peneliti melalui berbagai alat pengumpulan seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahap awal dalam proses ini adalah pengumpulan data menggunakan teknik-teknik tersebut, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian setelah data tersebut dikumpulkan dengan berbagai metode, kemudian peneliti akan mempelajari dengan mendalam untuk mengetahui terkait kemampuan menjelaskan dengan kondisi nyata di lapangan. Ke dua Mereduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang penting, serta mencari data yang relevan dengan fokus penelitian. Tahap ketiga, yaitu penyajian data, dilakukan dengan mengorganisir

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 334.

data dan informasi yang telah terkumpul, kemudian menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.